

Pengaruh Literasi Finansial Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM

Mega Sifa Eliza*, Sri Astuti, Camelia Safitri

Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, DKI Jakarta

Correspondence: mgsifa@uhamka.ac.id

Received: 27 Juni, 2023 | Accepted: 29 November 2023 | Published: 1 Desember, 2023

Keywords: Financial literacy; MSMEs; Business continuity; Economics

Abstract

The economy is an important substance for every broad community, where it is implemented in various sectors of life today. MSMEs became pioneers in economic emergencies in the past, until now MSMEs are still able to become the largest contributor to the national economy (GDP) in Indonesia. This is supported by the knowledge, skills, and beliefs of MSME actors regarding their financial literacy. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of financial literacy on business continuity owned by MSMEs Bazar Minggu Ria. This research uses a quantitative approach, the data collection techniques used in this research are library research and field research by distributing questionnaires to samples that have been determined through probability sampling and the analysis used is using descriptive statistics through simple linear regression. The results of this study indicate that $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($5.727 > 1.66$) so that it is concluded that financial literacy has a significant effect on business continuity, where H_0 is accepted and H_1 is rejected. The financial literacy affects business continuity by 31.6% while the other 68.4% is influenced by other factors not examined in this study.

Kata Kunci:

Literasi finansial; UMKM; Keberlangsungan usaha; Ekonomi

Abstrak

Perekonomian menjadi substansi penting untuk setiap masyarakat luas, dimana hal tersebut di implementasikan pada berbagai sektor kehidupan saat ini. UMKM menjadi pionir dalam kedaruratan ekonomi di masa lampau, hingga saat ini UMKM tetap mampu menjadi penyumbang terbesar terhadap perekonomian nasional (PDB) di Indonesia. Adapun hal tersebut didukung oleh pengetahuan, keterampilan, keyakinan para pelaku UMKM terkait literasi finansial yang dimiliki. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi finansial terhadap keberlangsungan usaha yang dimiliki oleh UMKM Bazar Minggu Ria. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan menyebarkan angket kepada sampel yang telah ditentukan melalui probability sampling dan analisis yang digunakan yaitu menggunakan statistik deskriptif melalui regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($5,727 > 1,66$) sehingga ditarik kesimpulan bahwa literasi finansial berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha, dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak. Adapun literasi finansial mempengaruhi keberlangsungan usaha sebesar 31,6% sedangkan 68,4% lain dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia mengalami perkembangan signifikan terlihat dari segi usaha yang bervariasi, hal tersebut didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin tidak terbatas untuk dimanfaatkan banyak pihak termasuk pengelola usaha di Indonesia. Tak menampik, di masa lampau didapati bahwa pada tahun 1998 Indonesia mengalami krisis moneter, mengakibatkan banyak perusahaan besar mengalami gulung tikar, pun krisis keuangan yang dialami Indonesia pada tahun 2008 menjadikan perekonomian Indonesia terguncang. Namun hal tersebut mampu dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dimana menjadi bukti nyata atas perannya sebagai salah satu penyokong perekonomian di Indonesia.

Hal diatas sejalan dengan (Wibowo & Sitorus, 2022) menuturkan bahwa UMKM terhadap perekonomian memiliki nilai dan peran yang penting. Diperkuat oleh (Kasendah & WIjayangka, 2019) menyatakan keadaan perekonomian khususnya Indonesia memburuk ketika krisis ekonomi menghampiri dan berdasarkan masalah tersebut hanya UMKM yang masih berdiri dengan kokoh hingga saat ini. UMKM dinilai menjadi pengingat atas peristiwa masa lalu, dan mampu menjadi pionir dalam artian untuk pembuka jalan dalam perkembangan perekonomian.

Tak menampik Pandemi Covid-19 membuat perekonomian dunia terkhusus Indonesia mengalami resesi ekonomi, Usaha Mikro Kecil Menengah salah satu sektor yang terguncang akibat Covid-19 lalu, akibat hal tersebut membuat turunnya perekonomian secara luas, hal tersebut dikarenakan UMKM menjadi penyumbang kontribusi besar dalam perekonomian nasional. Diperkuat data oleh (Sasongko, 2020) bahwa UMKM memiliki kontribusi sebesar 61,1% terhadap perekonomian nasional (PDB), sehingga dari pentingnya peran UMKM kepada perekonomian, pemerintah membuat kebijakan untuk menaikkan kapasitas UMKM melalui subsidi, kredit, hingga pemberian modal kerja dan insentif dalam pajak. Kebijakan yang dikeluarkan pun untuk meningkatkan keterampilan keuangan pelaku UMKM yang menjadi salah satu masalah krusial bagi pelaku UMKM hingga saat ini.

Diluar terjadinya resesi ekonomi akibat Pandemi Covid-19, UMKM merupakan penyokong perekonomian yang berperan andil kemakmuran lapangan pekerjaan hingga menjadi salah satu soko guru perekonomian di Indonesia selain daripada koperasi (Reni Fatwitawati S.E., 2018). Hal tersebut diperkuat dengan data yang dikeluarkan Kementerian Koperasi UKM (Kemenkop UKM) per tahun 2022 dimana total UMKM di Indonesia sudah mencapai 8,71 juta unit usaha. Lalu per tahun 2019, Kemenkop UKM mencatat sebanyak 119,6 juta orang menjadi tenaga kerja UMKM, hal tersebut meningkat dari tiga tahun sebelumnya per 2016 sebanyak 117 juta orang (Jayani, 2021). Pulau Jawa menjadi sektor jumlah terbanyak UMKM, dengan DKI Jakarta mencatat sebanyak 660 ribu unit usaha, terkhusus wilayah Jakarta Timur berdasar pada program Jakpreneur sebanyak 58.432 UMKM dengan keterangan 56.916 UMKM masih termasuk UMKM aktif, serta 619 UMKM non aktif per 2023 menurut paparan staf Jakpreneur PPKUKM Jakarta Timur.

Adapun terdapat beberapa aspek pengembangan pada UKM yaitu aspek pasar, lalu aspek teknologi, aspek permodalan, dan terakhir aspek manajemen (Ramadini, 2017).

Diperkuat oleh (Anggraeni, 2015) bahwa UMKM memiliki salah satu elemen penting yaitu permodalan, dimana permodalan berkaitan erat dengan literasi finansial. Berdasar paparan diatas terkait kebijakan membantu UMKM melalui keuangan, pemerintah khususnya Presiden RI meluncurkan strategi nasional yang berkaitan dengan edukasi serta kampanye nasional pada sub literasi keuangan terkhususnya, lain hal penguatan infrastruktur untuk literasi keuangan juga diadakan dan pengembangan produk dan jasa kepada pelaku UMKM terkait.

Sejalan dengan hal diatas, perekonomian menjadi substansi penting untuk setiap elemen secara luas, dimana hal tersebut di implementasikan pada berbagai sektor kehidupan. Adapun literasi finansial memiliki kebermanfaat beragam baik secara umum hingga khusus semisal kepada pelaku usaha dengan tujuan pengelolaan keuangan usaha yang baik. Hal tersebut sejalan dengan (Kasendah & Wijayangka, 2019) menuturkan bahwa pemahaman masyarakat Indonesia terkait dasar – dasar keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan yang berhubungan kuat dengan pengelolaan keuangan.

Dikatakan bahwa UMKM sangat erat berhubungan dengan literasi finansial, dimana literasi finansial akan mempengaruhi kegiatan UMKM terutama dalam hal pendanaan atau keuangannya. Namun, riset yang dilakukan Bank Indonesia bahwa dilapangan masih banyak UMKM yang mengalami kendala untuk mengakses permodalan usaha dari lembaga perbankan ataupun non perbankan, sehingga memiliki dampak pada turunnya jumlah pelaku UMKM dan pendapatan yang dimiliki, dan ketika itu terjadi maka dapat dikatakan bahwa tingkat literasi kauangan yang dimiliki UMKM terbilang rendah (Arianti & Azzahra, 2020).

Literasi finansial sendiri merupakan serangkaian keterampilan mencakup pengetahuan dan kecakapan dalam pengaplikasian dalam konteks keuangan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan finansial agar sejahtera baik perorangan ataupun secara luas. (Fianto et al., 2017). Khatimah, (2019) menuturkan literasi finansial merupakan pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki perindividu untuk membuat keputusan efektif.

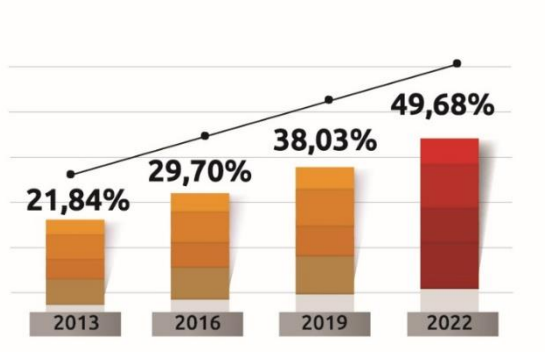
Literasi finansial bukan hanya berkutat pada keuangan, namun juga pada rangkaian prosesnya dalam kegiatan untuk meningkatkan *knowledge*, *skill*, hingga *confidence* masing – masing individu dalam masyarakat agar mampu mengelola hal tersebut dengan taraf lebih baik lagi (Roestanto, 2017). Sehingga literasi finansial merupakan suatu proses kecakapan keuangan dimana terdiri atas beberapa dimensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dengan tujuan pengelolaan keuangan secara umum untuk individu ataupun sosial secara efektif.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi perbincangan hangat terkait bagaimana atau dengan cara apa UMKM mampu mempertahankan eksistensi atas usaha yang dimilikinya dengan kata lain keberlangsungan usaha kedepannya. Sedari dulu UMKM tak dipandang sebelah mata, terbukti UMKM mampu melewati krisis perekonomian, hingga tak segan pemerintah memberikan kebijakan untuk UMKM agar terus berdiri tegap.

Berdasarkan penuturan diatas, literasi finansial dinilai dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha pada UMKM, dapat diilustrasikan pula bahwa literasi finansial menjadi bagian UMKM dalam menjalannya usahanya dari awal produksi hingga akhir kegiatan usaha, sehingga bukan hal sepele bagi UMKM yang tidak mengimplementasikan literasi finansial

pada usahanya, karena usaha tersebut pasti mengalami kendala, salah satunya pada aspek keuangan seperti pengajuan peminjaman kepada kelembagaan keuangan. Hal tersebut diperkuat oleh (Herdinata & Pranatasari, 2020) bahwa seminimalnya UMKM ketika mengakses terkait pembiayaan modal diperlukannya syarat adanya laporan keuangan atau informasi stabilitas keuangan yang dimiliki. Sehingga literasi finansial menjadi acuan besar karena memiliki peran penting bagi UMKM.

Keberlangsungan usaha merupakan gambaran keadaan serta kondisi usaha dengan mempertahankan sumber daya yang dimiliki dengan berbagai cara sebagai langkah baik untuk usahanya (Riyanti & Nur Aini, 2022). Sejalan dengan (Dwiastanti & Mustapa, 2020) bahwa keberlangsungan usaha ialah keadaan berlangsung terus menerus, serta terjadinya proses yang bermuara kepada eksistensi suatu usaha. Sehingga keberlangsungan usaha ialah suatu kondisi usaha dimana pelaku usaha memiliki upaya dalam mengembangkan usaha pada berbagai aspek melalui proses mencakupi pertumbuhan hingga strategi pemilik usaha.



Gambar 1. Indeks Literasi Finansial

Sumber: Website OJK, 2022

Gambar 1. diatas ialah indeks literasi finansial dihimpun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara umum dimulai tahun 2013 hingga data terakhir di tahun 2022, interpretasi grafik tersebut yaitu literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat luas di Indonesia mencapai angka 49,68% per tahun 2022, indeks literasi keuangan terbilang meningkat dari tiga tahun sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 38,03%.

Grafik diatas jika dimaknai dengan perbandingan dimana sejumlah 49,68% dari setiap 100 jiwa penduduk, maka sebesar 50 orang yang paham terkait lembaga keuangan dan jasa keuangan, sehingga 50 jiwa penduduk lainnya belum memiliki literasi keuangan. Maka dari penaikan indeks literasi finansial masyarakat Indonesia sudah seharusnya memiliki dampak baik yang dapat diaplikasikan seperti halnya mengelola keuangan hingga hutang dengan baik.

Dalam hal ini, bukan hanya UMKM yang harus paham literasi finansial tetapi juga berlaku secara umum kepada masyarakat luas, seminimalnya paham dasar – dasar keuangan, pun untuk UMKM agar memberikan dampak positif untuk keberlangsungan usahanya agar berjalan dengan lancar. Hal tersebut diperkuat oleh (Anggraeni, 2016) menuturkan bahwa usaha yang memiliki keberlanjutan dapat dilakukan dengan peningkatan literasi keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik pasti ditunjang dengan literasi finansial, dimana literasi finansial dapat meningkatkan taraf kehidupan pelaku usaha serta penghasilan yang didapatkan. Sehingga, UMKM yang memahami literasi finansial akan membuahkan hasil yang baik pada usahanya. Semiminalnya literasi finansial dapat membantu untuk membuat keputusan efektif dan tepat berdasar pada pengetahuan literasi finansial yang dimilikinya.

Pertanyaan diatas diperkuat oleh (Paryanti & Permatasari, 2022) dimana penerapan atau implementasi literasi finansial keuangan diadakan dengan tujuannya agar masyarakat sadar akan membuat keputusan keuangan cerdas hal tersebut dapat berupa pembentukan anggaran, mengendalikan tabungan, pinjaman, serta investasi. Sejalan dengan (Putri et al., 2023) menuturkan bahwa cara individu dalam mengelola keuangan akan tergambar bagaimana individu tersebut menghadapi masalah keuangan kedepannya.

Literasi keuangan memiliki kepentingan bagi setiap elemen masyarakat, tak dipungkiri hal tersebut berdampak cukup serius jika tidak adanya unsur literasi finansial, seperti halnya yang dituturkan oleh (Kartini et al., 2022) bahwa masyarakat yang memiliki kemampuan memahami dasar keuangan akan mempengaruhi keadaan ekonomi yang lebih sejahtera, pun mampu meminimalkan rasio hutang yang berlebihan.

Kilas balik pada masa lampau, banyak sekali berita yang menggemparkan akibat investasi bodong, pinjaman *online* illegal, dan sebagainya dimana hal tersebut merupakan dampak negatif dari tidak adanya pengetahuan bahkan implementasi literasi finansial pada aspek kehidupan. Sejalan dengan (Haeruddin et al., 2022) bahwa literasi keuangan yang rendah dapat berdampak buruk untuk masa depan.

Keterbaruan pada penelitian ini ialah terletak pada lokasi penelitian dari pada penelitian – penelitian sebelumnya, pun penelitian ini dilakukan di Bazar Minggu Ria dengan sampel berasal dari beragam jenis UMKM yang terdapat di bazar. Berdasarkan hal tersebut banyak pelaku UMKM yang tertarik melakukan kegiatan bazar, hal tersebut berdasarkan pada pra-observasi yang dilakukan peneliti kepada pelaku usaha di salah satu bazar Minggu Ria yang cukup terkenal di daerah Jakarta Timur, hasil observasi mengatakan bahwa masih adanya pelaku usaha yang belum memahami dengan baik literasi finansial pada usahanya, hal tersebut berakibat fatal pada salah satu pelaku UMKM yang terkena investasi bodong. Selaras dengan temuan (Djuwita & Yusuf, 2018) dalam penelitiannya bahwa keberadaan literasi finansial sangat diperlukan pada sektor UMKM agar nantinya mampu untuk menentukan pilihan produk keuangan yang dibutuhkan dan semiminalnya terhindar pada aktivitas investasi bodong.

Berdasarkan hal tersebut sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dilokasi ini terkhusus kepada pelaku UMKM yang terdapat di bazar tersebut. Sehingga peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh literasi finansial terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Bazar.

METODE

Penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang terdapat pada bazar Minggu Ria yang terdiri dari 270 UMKM, populasi sendiri ialah wilayah secara umum yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik yang diinginkan oleh peneliti untuk kemudian di pelajari (Barlian, 2016). Lalu sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Peneliti menggunakan *probability sampling* dimana seluruh populasi diberikan peluang yang sama untuk kemudian dipilih, menggunakan metode Slovin, dengan tingkat kesalahan 10%, perhitungan sampel sebanyak 73 UMKM responden akan menjadi sampel penelitian (Yadewani & Wijaya, 2017).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua metode yaitu, penelitian kepustakaan dengan mengungkapkan berbagai teori yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti serta dijadikan referensi pembahasan hasil penelitian (Fadhilah et al., 2021). Sedangkan penelitian lapangan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Angket ialah teknik pengumpulan data berupa pemberian serangkaian pernyataan kepada responden untuk dijawab.

Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif statistik membahas cara – cara pengumpulan, peringkasan, hingga penyajian data sehingga mendapatkan hasil akhir yang dipahami. Penelitian ini juga melakukan uji prasyarat analisis melalui uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov Test* dan linieritas. Pengujian hipotesis sebagai rangkaian akhir untuk melihat apakah terdapat pengaruh dan seberapa pengaruh variable x terhadap variabel y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyebaran data yang dilakukan pada penelitian ini, didapati responden berjumlah 73 pelaku usaha yang termasuk kriteria penelitian yaitu pelaku UMKM dan memiliki usaha yang terdaftar dalam bazar Minggu Ria Jakarta Timur. Menghasilkan data bahwa di tempat penelitian ini didominasi oleh pelaku UMKM yang berusia 20 – 40 tahun. Berdasarkan gender menunjukkan bahwa pelaku usaha di bazar Minggu Ria didominasi oleh perempuan sebanyak 42 orang atau sebesar 57,5% dan sisanya sebanyak 31 orang memiliki gender laki – laki sebesar 42,5%. Selanjutnya berdasarkan kepemilikan usaha, sebanyak 65 orang atau sebesar 89% merupakan usaha milik sendiri, dan sisanya merupakan usaha milik orang lain sebanyak 8 orang atau sebesar 11%. Berdasarkan lama berdirinya usaha, menunjukkan bahwa pelaku usaha bazar Minggu Ria didominasi usaha dengan umur 1 – 5 tahun sebanyak 30 orang atau sebesar 41,1%. Dan berdasarkan jenis usaha didominasi oleh kategori fashion sebesar 36 usaha, atau sebesar 49,3%.

Berikut merupakan hasil data pengolahan data dari jawaban responden melalui angket, untuk mendapatkan jawaban responden mengenai pengaruh literasi finansial terhadap keberlangsungan usaha yang dimilikinya:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	2.75681522
Most Extreme Differences	Absolute	.086

	Positive	.086
	Negative	-.054
Test Statistic		.086
Asymp.Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance		

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil table One-Sample Kolmogorov Test didapatkan nilai signifikansi P-Value 0,200, dimana nilai ini lebih besar dari *cut off* normalitas Kolmogorov Smirnov sebesar 0,05. Hal tersebut berdasar pada penuturan (Quraisy, 2020) bahwa tingkat kesalahan dalam pengambilan keputusan yaitu $\alpha = 5\% = 0,05$, dengan kriteria pengambilan menggunakan *p-value*, $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak, dimana H_0 dalam hipotesisnya data berdistribusi normal. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya data observasi peneliti telah berdistribusi normal karena memiliki nilai $p\text{-value} > \alpha$ ($0,200 > 0,05$), maka data penelitian bisa dilanjutkan untuk dianalisis melalui regresi linier sederhana.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keberlangsungan Usaha*	Between Groups (Combined)	426.808	16	26.676	4.003	.000
	Linearity	252.770	1	252.770	37.933	.000
	Deviation from Linearity	174.038	15	11.603	1.741	.069
Within Groups		373.164	56	6.664		
Total		799.973	72			

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Dalam hal ini, Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data observasi peneliti memiliki pola linier atau non-linier. Uji Linieritas menggunakan Anova dengan melihat parameter nilai F dan *Deviation from Linearity*. Asumsi Linieritas terpenuhi jika $F\text{-Hitung} > F\text{-Tabel}$ serta nilai *Deviation from Linearity* 0.05. Sehingga dapat diketahui bahwa $F\text{-Hitung}$ sebesar 37.933 serta sig. *Deviation from Linearity* 0.069. Maka dapat disimpulkan bahwa data observasi peneliti berpola linier.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.665	1.737		4.412	.000
	Literasi Finansial	.546	.095	.562	5.727	.000

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Diketahui nilai *constant* (Literasi Finansial) sebesar 7,665, sedangkan nilai Literasi Finansial (*b/ koefisien regresi*) sebesar 0,546, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,665 + 0,546X$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan:

1. Konstanta yang dihasilkan sebesar 7,665, mengandung arti bahwa nilai konsisten dari *variable* Keberlangsungan Usaha adalah sebesar 7,665.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,546 menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar 1% nilai Literasi Finansial, maka nilai Keberlangsungan Usaha bertambah sebesar 0,546. Sehingga koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh *variable* X terhadap Y adalah positif.

Pada gambar tersebut, dapat ditemui juga uji - t, diperoleh $\alpha = 5\%$ dan $df = 73 - 2$ diperoleh nilai t sebesar 1,66.

Berdasarkan kriteria uji berikut:

1. Tolah H_0 jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$
2. Terima H_0 jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,727. Karena t - hitung ($5,727$) $>$ t-table (1,66), maka H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh Tingkat Literasi Finansial terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM bazar Minggu Ria.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.306	2.776

a. Predictors: (Constant), Literasi Finansial
b. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,562. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,316 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh *variable* bebas (Literasi Finansial) terhadap *variable* terikat (Keberlangsungan Usaha) adalah sebesar 31,6.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi finansial terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM bazar Minggu Ria, dapat diambil beberapa kesimpulan yang diharapkan mampu menjawab terhadap permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui uji regresi linier sederhana $Y = 7,665 + 0,546X$ memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% nilai literasi finansial maka nilai keberlangsungan usaha bertambah sebesar 0,546.

Sedangkan berdasarkan uji hipotesis didapati bahwa *t-table* = 1,66 dan hasil *t*-hitung sebesar 5,727. Sehingga dapat ditarik bahwa *t*-hitung > *t table* (5,727 > 1,66), maka dapat diartikan bahwa literasi finansial berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Maka dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun literasi finansial mempengaruhi keberlangsungan usaha sebesar 31,6% sedangkan 68,4 % lain dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1), 22–33. <http://www.jvi.ui.ac.id/index.php/jvi/article/viewFile/23/22>
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1), 43–50. <https://core.ac.uk/download/pdf/230545504.pdf>
- Arianti, B. F., & Azzahra, K. (2020). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 156–171. <https://ejournalunsam.id/index.php/jmk/article/view/2635>
- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis Web. *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika (TRANSISTOR EI)*, 2(2), 81–88. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/EI/article/view/3054>
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Sukabina Press. <https://osf.io/preprints/inarxiv/aucjd/>
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal*, 10(1), 105–127. <https://doi.org/https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/2837>
- Dwiastanti, A., & Mustapa, G. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Lingkungan

- Eksternal dan Strategi Bertahan Umkm dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Musim Pandemi Covid 19. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 228–240. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.42740>
- Fadhilah, M. F., Alkindi, D., & Muhid, A. (2021). Cyber Counseling Sebagai Metode Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Literature Review. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(1), 86–94. <https://doi.org/Doi.org/10.25273/counsellia.v11i18393>
- Fianto, F., Prismayani, R., Wijaya, N. I., Miftahussururi, Hanifah, N., Noorthertya, M., Akbari, Q. S., & Adryansyah, N. (2017). *MATERI PENDUKUNG LITERASI FINANSIAL* (L. A. Mayani (ed.)). Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. <http://repositori.kemdikbud.go.id/11628/1/materi-pendukung-literasi-numerasi-rev.pdf>
- Haeruddin, Aripardano, H. W., Tina, Vivian, & Viviany. (2022). Implementasi Literasi Finansial Dalam Menjalankan Bisnis Umkm Secara Online Di Kalangan Anak Sma. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 4(1), 631–638. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37253/nacospro.v4i1.7017>
- Herdinata, C., & Pranatasari, F. D. (2020). *Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis* (A. Y. Wati (ed.); Cetakan Pe). Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama). https://books.google.co.id/books?id=U54WEAAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Jayani, D. H. (2021). *Tenaga Kerja dari UMKM Naik 2,21% pada 2019*. Katadata.Ac.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/26/tenaga-kerja-dari-umkm-naik-221-pada-2019>
- Kartini, A., Asmaniah, Z., & Julianti, E. (2022). Pendidikan Literasi Finansial : Dampak Dan Manfaat (Sebuah Kajian Literatur Review). *Kode: Jurnal Bahasa*, 11, 14–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/kjb.v11i3.38814>
- Kasendah, B. S., & WIjayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.36555/almana.v3i1.459>
- Khatimah, H. (2019). *Strategi Inklusi dan Literasi Keuangan* (Cetakan Pe). Nusa Litera Inspirasi. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/52619/1/HUSNUL_KHATIMAH-SPS.pdf
- Paryanti, A. B., & Permatasari, R. I. (2022). Implementasi Literasi Finansial Untuk Guru dalam Konteks Pembelajaran Di Sekolah Dasar Wilayah Pisangan Timur Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (JPMEMA)*, 1(2), 54–62. <http://journal.binainternusa.org/index.php/jpmema/article/view/69>
- Putri, E., Eliza, M. S., Qudsi, L. J., Khamidah, L., & Susanti, E. N. (2023). EFEKTIVITAS LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DIGITAL PADA MAHASISWA Erika. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 10(1), 209–222. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v10i1.3135>
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>

- Ramadani, F. (2017). *Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah*. Medan : Universitas Sumatera Selatan Press, 2017. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1079944>
- Reni Fatwitawati S.E., M. A. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 225–229. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Riyanti, B., & Nur Aini, N. A. (2022). STRATEGI KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM KAMPUNG SINGKONG PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Among Makarti*, 15(2), 182–199. <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/309/246>
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Istana Media. <https://perpusda.bantulkab.go.id/pc/54888>
- Sasongko, D. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Wibowo, R. A. P., & Sitorus, O. F. (2022). Implementation Of Digital Marketing In Maintaining MSMEs During The Covid-19 Pandemic. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2283–2291. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v3i4.824>
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus: AMIK Jayanusa Padang). *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>